

# **REKOMENDASI**

## **Avian Influenza (AI)**



**KOTAMADYA JAKARTA TIMUR**

**TAHUN 2025**

**PEMETAAN RESIKO PENYAKIT Avian Influenza (AI) KOTAMADYA JAKARTA TIMUR  
TAHUN 2025**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar Belakang

Avian Influenza (AI) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus tipe A. Virus ini umumnya menyerang unggas, tetapi dapat menular ke manusia. Strain H5N1 merupakan strain yang banyak ditemukan di unggas. Penularan AI mudah terjadi pada manusia yang berkontak dekat dengan hewan ternak atau feses yang terkontaminasi. Namun, jarang terjadi penularan dari manusia ke manusia.

Penderita AI bisa menunjukkan gejala atau tidak. Beberapa gejala umum, yaitu: demam, diare dan batuk. Terdapat dua jenis AI, LPAI (Low Pathogenic AI) dan HPAI (High Pathogenic AI). LPAI menyebabkan penyakit yang tidak terlalu parah. Sementara itu, HPAI menyebabkan penyakit yang lebih parah, bahkan hingga kematian.

Avian Influenza dapat dicegah dengan perilaku hidup bersih dan sehat, menghindari kontak dengan unggas yang sakit atau mati, dan juga mencuci tangan. Jika harus berkontak dekat dengan unggas maka menggunakan pelindung diri seperti masker, sarung tangan dan pelindung mata dapat menurunkan risiko.

Di Indonesia, Avian Influenza pernah terjadi pada tahun 2003 yang menyebabkan kematian ayam di pulau Jawa dan Kalimantan. Namun, investigasi menunjukkan bahwa *outbreak* mungkin saja terjadi lebih awal di peternakan unggas di belakang rumah. Karena tingginya dampak Avian Influenza di sektor kesehatan dan ekonomi, perlu dilakukan pemantauan atau surveilans Avian Influenza untuk memastikan kesiapsiagaan dan kewaspadaan terhadap penyakit tersebut.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian Influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kota Administrasi Jakarta Timur
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Bagian dari upaya Pencegahan dan penanggulangan penyakit Avian Influenza melalui penilaian berdasarkan penilaian Ancaman, kerentanan, kapasitas wilayah.

## 2. HASIL PEMETAAN RESIKO

### a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kota Administrasi Jakarta Timur dengan derajat resiko sedang, kategori tersebut dapat dilihat pada table 1 di bawah ini:

Table 1. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Ancaman Kotamadya Jakarta Timur Tahun 2025

SUBKATEGORI	NILAI RISIKO	BOBOT (B)	INDEKS (BXN)
Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40%	0,036
Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60%	0,045

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian Influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko tinggi.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada table 2 di bawah ini:

Table 2. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Kerentanan Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2025

No	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	0,0176
2	Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	33.33%	0,0288
3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	33.33%	0,0667

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian Influenza tidak terdapat 1 subkategori yang masuk kategori tinggi.

1. Kunjungan penduduk dari negara/wilayah berisiko yang banyak terjadi,

### c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada table 3 di bawah ini

Table 3. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Kapasitas Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2025

SUBKATEGORI	NILAI RISIKO	BOBOT (B)	INDEKS (NXB)
Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	20,00%	0,0891
Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10,00%	0,0075
Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10,00%	0
Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10,00%	0,0027
Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	10,00%	0,0017
Surveilans Puskesmas	TINGGI	6,00%	0
Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6,00%	0
Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6,00%	0,0015
Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6,00%	0
Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6,00%	0,03
Promosi	TINGGI	10,00%	0

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian Influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko rendah, yaitu:

- 1) Surveilans Rantai Pasar Unggas, hal ini karena tidak tersedianya laporan hasil pemantauan pada unggas dan pemantauan suspek penyakit Avian Influenza di sepanjang rantai pasar unggas.

Meskipun surveilans puskesmas sudah berkapasitas tinggi, kami memutuskan untuk tetap mengangkat karena dibutuhkan penguatan surveilans Avian Influenza berbasis komunitas.

### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian Influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kotamadya Jakarta Timur dapat di lihat pada table 4.

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian Influenza Kotamadya Jakarta Timur Tahun 2025

<b>Profil Risiko</b>	<b>32,65</b>	<b>RENDAH</b>
<b>Kerentanan</b>	<b>56,54</b>	<b>SEDANG</b>
<b>Ancaman</b>	<b>27</b>	<b>RENDAH</b>
<b>Kapasitas</b>	<b>73,51</b>	<b>SEDANG</b>

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Kotamadya Jakarta Timur untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 27 sedangkan untuk kerentanan 56,54 dan nilai untuk kapasitas 73,51 sehingga didapati derajat risiko Rendah sebesar 32,65.

### 3. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penilaian pemetaan risiko Penyakit Avian Influenza di Kotamadya Jakarta timur berikut rekomendasi yang dapat diberikan:

No	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
1.	Pertemuan koordinasi dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian terkait pelaksanaan Surveilans Avian Influenza terintegrasi	Surveilans dan Sudinkes KPKP	Desember 2025	-
2.	<i>Refreshing</i> mengenai sistem surveilans Avian Influenza berbasis komunitas. Serta koordinasi dengan KPKP Kantor Kecamatan	Surveilans, Puskesmas, KPKP Kantor Camat	Desember 2025	-

Kepala Suku Dinas Kesehatan

Kota Administrasi Jakarta Timur



dr. Herwin Meifendy, MPH

NIP. 196805292007011012

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
AVIAN INFLUENZA**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33,3%	T
2	Karakteristik Penduduk	33,3%	R
3	Kewaspadaan Penduduk	33,3%	R

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Tidak ada subkategori kerentanan yang ditindaklanjuti		

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6,00%	R
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20,00%	R
3	Surveilans Puskesmas	6,00%	T
4	Surveilans Rumah Sakit (RS)	6,00%	T
5	Surveilans Kabupaten/kota	6,00%	T

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6,00%	R
2	Surveilans Puskesmas	6,00%	T

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaan paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kapasitas**

No	Subkategori	Man	Method	Material/Money	Machine
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	Masih belum adanya koordinasi yang baik dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian untuk melaksanakan monitoring monitoring surveilans Avian Influenza yang terintegrasi	-	-	-

2	Surveilans Puskesmas	<i>Refreshing</i> mengenai sistem surveilans Avian Influenza berbasis komunitas. Serta koordinasi dengan KPKP Kantor Kecamatan.	-	-	-
---	----------------------	---	---	---	---

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Pertemuan koordinasi dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian terkait pelaksanaan Surveilans Avian Influenza terintegrasi
2	<i>Refreshing</i> mengenai sistem surveilans Avian Influenza berbasis komunitas. Serta koordinasi dengan KPKP Kantor Kecamatan

#### 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans rantai pasar unggas	Pertemuan koordinasi dengan Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian terkait pelaksanaan Surveilans Avian Influenza terintegrasi	Surveilans dan Sudinkes KPKP	Desember 2025	
2	Surveilans Puskesmas	<i>Refreshing</i> mengenai sistem surveilans Avian Influenza berbasis komunitas. Serta koordinasi dengan KPKP Kantor Kecamatan	Surveilans, Puskesmas, KPKP Kantor Camat	Desember 2025	

## 6. Tim penyusun

No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Erma Handayani, MARS	Kasie P2P	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur
2	Sumiati, S.K.M., M. Epid	Penanggung Jawab Seksi Surveilans	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur
3	Ernawati Lubis, S.K.M	Staf Program Surveilans	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur
4	Galuh Areta Trustha, S.K.M	Epidemiolog Ahli Pertama	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur
5	Suprono, S.K.M.	Penanggung Jawab Program Penyakit Tular Vektor Zoonosis	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur
6	Hiero Efan Sulaiman S. Tr., Kes	Penanggung Jawab Program Penyakit Tular Vektor Zoonosis	Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur